

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu berisi tentang sejarah praktik tawasulan dalam tarekat Asy Syahadatain, awal mulanya berkembang hingga melebar luas di masa ini. Menjelaskan makna-makna tawasulan untuk masyarakat yang menjalankannya.

Menampilkan bagaimana generasi pemuda Asy Syahadatain di zaman modern ini memahami, menerima tradisi Tawasulan. Serta upaya apa saja yang bisa dilakukan oleh jama'ah Asy Syahadatain dalam mempertahankan ajaran Tarekat ini terutama Tawasul. Lalu cara adaptasi yang dilakukan untuk menghadapi pengaruh era modern ini.

Adanya kajian tentang bagaimana praktik tradisional tawasulan dalam tarekat Asy Syahadatain mempengaruhi dan dipengaruhi oleh aspek-aspek era modern. Berdasarkan pendekatan sosial yang dikembangkan oleh Emile Durkheim, penelitian ini menyimpulkan bahwa: Integrasi Sosial, Tradisi tawasulan berperan penting dalam memperkuat solidaritas dan kohesi sosial di antara anggota tarekat, memberikan mereka identitas kolektif dan rasa keterhubungan yang kuat. Adaptasi terhadap era modern, Tarekat Asy Syahadatain menunjukkan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan sosial modern tanpa mengorbankan nilai-nilai dan praktik tradisionalnya. Tawasulan dapat berfungsi sebagai mekanisme untuk menghadapi tantangan permasalahan di era modern, seperti individualisme dan materialisme, dengan menyediakan komunitas dan spiritualitas yang mendalam. Fungsi Ritual dalam Kehidupan Modern, Tradisi ritual seperti tawasulan tetap relevan dan penting dalam konteks modern sebagai alat untuk mencari makna, mengatasi krisis eksistensial, dan mempertahankan ikatan sosial yang mungkin melemah akibat perkembangan masyarakat modern. Ketegangan dan Sinergi, Penelitian ini juga menemukan adanya ketegangan antara nilai-nilai tradisional tarekat dan nilai-nilai modern, namun juga menunjukkan bahwa kedua aspek ini bisa bersinergi, di mana era modern dapat membawa perubahan positif dalam pelaksanaan tradisi yang lebih relevan dengan zaman tanpa kehilangan esensi spiritualnya. Skripsi ini menggarisbawahi bahwa tradisi tawasulan dalam tarekat Asy Syahadatain tidak hanya bertahan dalam arus era modern, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap pembentukan identitas sosial dan spiritual anggotanya, sesuai dengan analisis sosial Emile Durkheim.

Tarekat Asy Syahadatain ini memperlihatkan bahwa Tawasulan adalah praktik keagamaan yang tidak menyimpang dari segi aqidah, syari'at islam, serta norma-norma sosial dalam bermasyarakat. Tawasulan memiliki arti dan makna mendalam jika memahami dengan

sebenar-benarnya, serta memiliki hikmah yang luar biasa. Peran Tawasulan adalah sebagai peredam musibah, peredam murkanya Allah, pengontrol akhlak manusia, mempererat tali silaturahmi umat islam, dan media cara mendekatkan diri kepada Allah. Fungsi Tawasulan antara lain, penyembuh penyakit jasmani dan rohani, keimanan menjadi kuat, solidaritas jadi kuat, dan memiliki banyak teman.

Dinamika Asy Syahadatain dalam menghadapi era modern, banyak permasalahan yang terjadi di dalam maupun di luar lingkungan Asy Syahadatain. Diantaranya yaitu terpecah nya jama'ah Asy Syahadatain akibat berkembangnya pemikiran yang kritis lalu merasa dirinya benar, mulai berkurangnya jama'ah Asy Syahadatain akibat tidak ada yang meneruskan setelah sesepuh nya atau orang tua nya meninggal dunia, pemuda Asy Syahadatain mulai meninggalkan tuntunan nya karena terbawa arus modernisasi, dan kurangnya ustadz atau kyai yang mengerti seluruh ilmu ajaran Asy Syahadatain.

Upaya jama'ah Asy Syahadatain mempertahankan dan mengembangkan Tawasulan di masa sekarang hingga di masa depan memang begitu sulit, harus dengan rasa sabar yang kuat. Peneliti melihat tradisi Tawasulan ini mampu bertahan di era modern ini meski segala dampak mempengaruhi satu sama lain.

B. Saran

Hasil penelitian skripsi ini semoga bisa bermanfaat untuk kedepannya meskipun kurang sempurna dan bisa menjadi bahan referensi bagi orang-orang yang sedang membuat skripsi terkait judul ini. Untuk peneliti lain, dianjurkan untuk melakukan penelitian lanjutan yang memiliki dampak jangka panjang dari adaptasi tarekat terhadap permasalahan di era modern, seta bagaimana generasi muda tarekat bisa memahami dan melestarikan tradisi ini. Pemerintah dan Lembaga terkait sebaiknya memberikan dukungan dalam bentuk kebijakan yang menghargai dan melindungi tradisi keagamaan lokal.